BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan data *existing* serta perancangan alternatif solusi didapatkan suatu kesimpulan. Kemudian juga disajikan saran-saran yang berupa pandangan-pandangan atau usulan-usulan sebagai pendukung.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Kinerja lalu lintas pada Simpang Sindang Sirna-Bungur Bandung, didapat hasil evaluasi yang berupa kesimpulan yaitu :

1). Volume lalu lintas jam rata-rata (VLJR) maksimum selama pelaksanaan survei volume arus lalu lintas kendaraan adalah 2436,3 smp/jam dengan jumlah kendaraan yang melintasi simpang sebesar 3043 kend/jam. Distribusi volume arus lalu lintas kendaraan yang terbesar berasal dari arah pergerakan dari lengan Jalan Bungur menuju Jalan Sindang Sirna (A).

2). Dari hasil analisis didapat nilai derajat kejenuhan yang lebih dari 0,8. Artinya pelayanan jalan tersebut kurang memadai,maka perlu dilakukan alternatif solusi yaitu dengan larangan belok kanan untuk seluruh kendaraan yang berasal dari jalan Sindang Sirna (A).

3). Dari hasil alternatif solusi pelarangan belok kanan bagi kendaraan yang berasal dari jalan Sindang Sirna (A),didapatkan nilai derajat kejenuhan kurang dari 0,8 yaitu senilai 0,585.

5.2 Saran

Dari hasil evaluasi yang dilakukan rancangan alternatif solusi lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan kondisi *existing*, akan tetapi dalam penerapan rancangan tersebut perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1). Pengaturan lalu lintas pada simpang harus memberikan kejelasan, tuntunan dan pedoman bagi pengguna jalan yang melewati simpang.

2). Pemakaian dan penempatan lokasi rambu serta marka jalan pada posisi yang tepat sehingga menghasilkan sistem operasional simpang yang direncanakan.

3). Perlu adanya pengontrolan secara periodik terhadap penerapan rancangan solusi sebagai usaha pengawasan terhadap optimaliasi sistem operasional Simpang Sindang Sirna-Bungur khususnya dan sistem jaringan operasional simpang di kota Bandung umumnya.

4). Penerapan peraturan berlalu lintas yang benar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pengguna jalan selaku pemakai peraturan tersebut, sehingga perlu dilakukan pendidikan mengenai perilaku berlalu lintas yang tertib kepada para pengguna jalan.